

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL KERJA BERSIH, *LEVERAGE*,
BELANJA MODAL, VOLATILITAS ARUS KAS
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2012-2016**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DESLYN NATALIA

NIM : 125140105

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DESLYN NATALIA
NPM : 125140105
PROGRAM / JURUSAN : SI / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA BERSIH,
LEVERAGE, BELANJA MODAL,
VOLATILITAS ARUS KAS TERHADAP
CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2012-2016

Jakarta, 27 Desember 2017

Pembimbing,



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP, CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DESLYN NATALIA
NPM : 125140105
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA BERSIH,
LEVERAGE, BELANJA MODAL,
VOLATILITAS ARUS KAS TERHADAP
CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2012-2016

TANGGAL: 12 Januari 2018 KETUA PANITIA



(Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CA, CPMA, CPA(Aust))

TANGGAL: 12 Januari 2018 ANGGOTA PANITIA



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP, CA)

TANGGAL: 12 Januari 2018 ANGGOTA PANITIA



(Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

PENGARUH MODAL KERJA BERSIH, *LEVERAGE*, BELANJA MODAL, VOLATILITAS ARUS KAS TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal kerja bersih, *leverage*, belanja modal, volatilitas arus kas terhadap *cash holding*. Sampel penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis linear berganda dan *EViews 9* dalam memproses data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal kerja bersih, *leverage*, belanja modal berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Kata kunci: modal kerjabersih, *leverage*, belanja modal, volatilitas arus kas, *cash holding*.

The purpose of this research is to examine the effect of net working capital, leverage, capital expenditure, cash flow volatility to the cash holding. The sample of this research in manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the year 2012-2016. The hypothesis was examined using multiple regression analysis and process with EViews 9. The result of the analysis showed that net working capital, leverage, capital expenditure has significant impact on the cash holding.

Keywords: net working capital, leverage, capital expenditure, cash flow volatility, cash holding

*“Your life will not be changed by fate, but be transformed by the changes that you
did”*

-Jim Rohn-

“Stay focus and complete the journey”

Karyasederhanainikupersembahkanuntuk:

Papa &Mami

Adikku

Sahabatdanteman-temanku

Yang tercinta.

KATA PENGANTAR

PujidansyukurpenulispanjatkankepadaTuhan Yang MahaEsaatasegalaberkatdankasihkarunia-Nyasanentiasamenyertaisehinggadapatmenyelesaikanskripsi yang berjudul “PENGARUH MODAL KERJA BERSIH,*LEVERAGE*, BELANJA MODAL, VOLATILITAS ARUS KAS TERHADAP *CASH HOLDING*PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016”sebagaisalahsatusyaratgunamemperolehgelarSarjanaEkonomijurusanAkuntansi di UniversitasTarumanagara.

Dalamproses penyusunanskripsiini, penelitimemperolehbanyakbantuanbimbingandariberbagaipihak. Olehkarenaitu, dalamkesempataninipenulisinginmengucapkanterimakasih yang sebesar-besaryakepada:

- 1) IbuEstralitaTrisnawati, S.E.,M.Si.,Ak.,BKP., selakudosenpembimbing yang telahmeluangkanwaktu, tenagadanpikirandalammemberikanbimbinganselama proses penyusunanskripsidariawalhinggaselesai.
- 2) Bapak Dr. SawidjiWidoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selakuDekanFakultasEkonomiUniversitasTarumanagara yang telahmemberikankecepatankepadapenulisuntukmenyelesaikanskripsiini.
- 3) BapakHendroLukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selakuKetuaJurusan S1 AkuntansiFalkultasEkonomiTarumanagara yang telahmemberikankecepatankepadapenulisuntukmenyelesaikanskripsiini.
- 4) SeluruhdosenpengajardanasistendosenJurusanAkuntansiFakultasEkonomiUniversitasTarumanagarayang telahmemberikanilmupengetahuankepadakami selamamenjalanimasaperkuliah.
- 5) Seluruhstafkaryawandanpetugasperpustakaanandi FakultasEkonomi UniversitasTarumanagara yang

telah membantunya menyediakan buku referensi yang diperlukan serta
membantu penulis selama menjalankan masa perkuliahan.

- 6) Orang tua dan saudara perempuan Yustin Yessica yang selalu memberikan dukungan moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
- 7) Teman-teman sesama bimbingan Gracia, Fenny, Nita, Chalvin, Gaby, Ruth, Safira, Stallone yang selalu bersama-sama dalam penyusunan skripsi ini.
- 8) Sahabatku Isabell Mei yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
- 9) Teman-teman selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi yaitu Nathasya, Claus, Stanley, Audrey, Kate, Vera, Floren, Andy, Tirta, Inge, Vivi, Karina, Ratna, Amos, Metta, Vivian, Daniel, Hen-Hen, Amel dan seluruh pihak-pihak lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata,
penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan mengingat adanya keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, Terimakasih.

Jakarta, Desember 2017

Penulis.

Deslyn Natalia

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMANJUDUL | i |
| HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan..... | 1 |
| 1) LatarBelakangMasalah..... | 1 |
| 2) IdentifikasiMasalah | 4 |
| 3) BatasanMasalah..... | 4 |
| 4) RumusanMasalah | 5 |
| B. TujuandanManfaat..... | 5 |
| 1) Tujuan..... | 5 |
| 2) Manfaat..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |

| | | |
|---------|---|----|
| | A. Gambaran Umum Teori | 7 |
| | 1) <i>Trade-off Theory</i> | 7 |
| | 2) <i>Pecking Order Theory</i> | 8 |
| | B. Definisi Konseptual Variabel | 8 |
| | 1) Definisi <i>Cash Holding</i> | 8 |
| | 2) Definisi Motif Memegang Kas | 10 |
| | 3) Definisi Modal Kerja Bersih | 11 |
| | 4) Definisi <i>Leverage</i> | 11 |
| | 5) Definisi Belanja Modal | 12 |
| | 6) Definisi Volatilitas Arus Kas | 13 |
| | C. Kaitan antara Variabel-Variabel | |
| | 1) Pengaruh modal kerja bersih terhadap <i>cash holding</i> | 14 |
| | 2) Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>cash holding</i> | 14 |
| | 3) Pengaruh belanja modal terhadap <i>cash holding</i> | 15 |
| | 4) Pengaruh volatilitas arus kas terhadap <i>cash holding</i> | 16 |
| | D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 16 |
| | 1) Pengaruh modal kerja bersih terhadap <i>cash holding</i> | 16 |
| | 2) Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>cash holding</i> | 18 |
| | 3) Pengaruh belanja modal terhadap <i>cash holding</i> | 20 |
| | 4) Pengaruh volatilitas arus kas terhadap <i>cash holding</i> | 20 |
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 23 |
| | A. Desain Penelitian..... | 23 |
| | B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, & Ukuran Sampel..... | 24 |
| | C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen..... | 25 |

| | | |
|----------------------|---|-----|
| | D. Analisis Regresi Berganda | 27 |
| | E. Analisis Data..... | 28 |
| | 1) Pengujian Statistik Deskriptif..... | 28 |
| | 2) Data Panel..... | 28 |
| | 3) Uji Statistik-F (<i>ANOVA Test</i>)..... | 32 |
| | 4) Uji Koefisien Determinasi..... | 32 |
| | 5) Uji Statistik-T (<i>T-Test</i>)..... | 32 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| | A. Deskripsi Subyek Penelitian | 34 |
| | B. Deskripsi Obyek Penelitian | 37 |
| | C. Hasil Uji Analisis Data..... | 42 |
| | D. Hasil Analisis Data..... | 45 |
| | E. Pembahasan | 56 |
| BAB V | PENUTUP..... | 65 |
| | A. Kesimpulan | 65 |
| | B. Keterbatasan dan Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 68 |
| LAMPIRAN | | 72 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | 144 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1 | Operasionalisasi Variabel Penelitian | 25 |
| Tabel 4.1 | Kriteria Pemilihan Sampel..... | 35 |
| Tabel 4.2 | Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 38 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji <i>Likelihood</i> | 43 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji <i>Hausman</i> | 45 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 46 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Statistik-F | 49 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 50 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Hipotesis Pertama | 51 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Hipotesis Kedua | 52 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Hipotesis Ketiga..... | 53 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Hipotesis Keempat | 55 |
| Tabel 4.12 | Ringkasan Hasil Uji Hipotesis..... | 56 |
| Tabel 4.13 | Hipotesis Pertama | 57 |
| Tabel 4.14 | Hipotesis Kedua..... | 59 |
| Tabel 4.15 | Hipotesis Ketiga | 61 |
| Tabel 4.16 | Hipotesis Keempat..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Model Penelitian..... | 22 |
| Gambar 3.1 Daerah Penolakan H_0 (Negatif) | 33 |
| Gambar 3.2 Daerah Penolakan H_0 (Positif)..... | 33 |
| Gambar 4.1 Daerah Penolakan H_0 HipotesisPertama..... | 51 |
| Gambar 4.2 Daerah Penolakan H_0 HipotesisKedua | 53 |
| Gambar 4.3 Daerah Penolakan H_0 HipotesisKetiga | 54 |
| Gambar 4.4 Daerah Penerimaan H_0 HipotesisKeempat | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Mindmap <i>Cash Holding</i> | 72 |
| Lampiran 2 | Ringkasan Penelitian Terdahulu | 73 |
| Lampiran 3 | Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur | 87 |
| Lampiran 4 | Data Perhitungan <i>Cash Holding</i> Periode 2012-2016 | 92 |
| Lampiran 5 | Data Perhitungan Modal Kerja Bersih Periode 2012-2016 | 102 |
| Lampiran 6 | Data Perhitungan <i>Leverage</i> Periode 2012-2016 | 112 |
| Lampiran 7 | Data Perhitungan Belanja Modal Periode 2012-2016 | 122 |
| Lampiran 8 | Data Perhitungan Volatilitas Arus Kas Periode 2012-2016 | 132 |
| Lampiran 9 | Hasil Output EViews 9 | 142 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri dihadapkan pada kondisi persaingan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Salah satu faktor untuk mempertahankan kelangsungan usaha dengan mengelola dana secara memadai. Kas merupakan aset lancar yang paling likuid dan mempengaruhi likuiditas perusahaan seperti membiayai kegiatan operasional, melunasi kewajiban saat kondisi perusahaan memburuk, membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Gill *et al.*,2012).Manajemen kas efektif dan efisien perlu dilakukan dengan memastikan ketersediaan kas yang cukup sesuai kebutuhan dan meminimalkan jumlah kas yang berlebihan.

Jumlah kas terlalu banyak (*excess cash holding*) menyebabkan banyak kas menganggur karena pemanfaatannya kurang efisien kemudian berdampak pada kehilangan peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar serta investasi-investasi yang lebih menguntungkan. Selain itu, kas terlalu banyak disimpan menyebabkan adanya resiko seperti nilai tukar uang menurun terhadap valuta asing. Jumlah kas terlalu sedikit dapat mengganggu likuiditas perusahaan seperti membayar gaji atau upah, pembelian aset tetap, membayar hutang, membayar dividen, dan transaksi lain yang diperlukan oleh perusahaan (Harjito dan Martono dalam Syafrizaliadhi,2014).

Kegagalan perusahaan dalam menghadapi likuiditas telah memusatkan perhatian akan pentingnya *cash holding*. Pengelolaan *cash holding* yang buruk menjadi salah satu faktor perusahaan sulit berkembang. Mulai dari krisis Amerika tahun 2008 yang berdampak negatif bagi Indonesia yaitu para investor menarik investasinya dari Indonesia. Salah satu sumber dana perusahaan adalah dana yang berasal dari pasar modal, yaitu saham dan obligasi. Dilihat dari aliran

modal jangka panjang (*foreign direct investment* atau FDI) yang masuk berkurang pada tahun 2008 yaitu US\$6.7M, dibandingkan tahun 2007 yaitu US\$6.9M. Dilihat dari aliran modal jangka pendek (*portfolio investment*) masuk berkurang pada tahun 2008 yaitu US\$3.0M dibanding tahun 2007 yaitu US\$10.0M. PMA masuk kembali diproyeksikan akan menyusut ditahun 2009 menjadi US\$5.9M. Dampak dari aliran modal yang berkurang menyebabkan pertumbuhan ekonomi global menurun mulai tahun 2007 yaitu 6.3%, tahun 2008 menjadi 6.2% dan tahun 2009 menurun terus mencapai 4.5% (Sriwardiningsih,2010).

Adapun permasalahan lain terjadi pada tahun 2015, berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bekasi tercatat lima perusahaan yang bangkrut terkena dampak anjloknya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, lima perusahaan tersebut adalah PT.Kirin Dinamika, PT.Delta Inova, PT.Argo Pants, PT.Gunaparamita, dan PT.Panasonic terpaksa harus melakukan PHK terhadap 1961 karyawan karena tidak sanggup membayar gaji. Ketidak sanggupannya pembayaran gaji di picu oleh kenaikan harga dollar mengakibatkan lesunya ekonomi, produksi perusahaan menurun sehingga melakukan efisiensi dengan merumahkan karyawannya Dimana nilai rupiah menembus angka Rp 14.049 per dolar AS pada senin 24/08/2015, nilai tersebut terendah sejak juli 1998. Berdasarkan data per 14 September 2015, ada sebanyak 368 karyawan yang dirumahkan dan terancam di PHK akibat hal tersebut. Hal ini menandakan tidak tersedianya jumlah kas yang optimal di perusahaan. Sehingga mengakibatkan tidak terpenuhinya kewajiban membayar gaji karyawan bahkan hingga perusahaan mengalami pailit.

Keuntungan memiliki kas menjadi sangat besar ketika kas menjadi sumber daya langka dan akses ke pasar modal begitu sulit. *Cash holding* dapat memberikan fleksibilitas keuangan bagi perusahaan serta menjadi sumber dana yang sangat berharga ketika perusahaan dilanda kesulitan keuangan, *cash holding* dipandang sebagai alternatif pendanaan dengan biaya rendah dibanding penggunaan sumber eskternal. Penelitian ini banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun penelitian ini menggunakan variabel independen modal kerja

bersih, *leverage*, belanja modal, volatilitas arus kas sehingga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* banyak dilakukan dan menunjukkan hasil tidak konsisten. Hasil penelitian Wasiuzzaman (2014) menunjukkan variabel modal kerja bersih berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Berbeda dengan penelitian Gill *et al.*,(2012) modal kerja bersih berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Penelitian Arfan dkk.,(2017) menunjukkan modal kerja bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian Ali *et al.*,(2016) *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Bertolak belakang dengan penelitian Mesfin (2016) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Penelitian Kariuki *et al.*,(2015) *leverage* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Penelitian Magerakis *et al.*,(2015) mengungkapkan belanja modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Berbeda dengan Ali *et al.*,(2013) belanja modal berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Tayem (2017) mengemukakan volatilitas arus kas berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Hasil penelitian kontradiktif diperoleh dari Uyaret *et al.*,(2014) menunjukkan tidak adanya pengaruh dari volatilitas arus kas terhadap *cash holding*. Adapun hasil penelitian Basheer (2014) menunjukkan volatilitas arus kas berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau pentingnya pengelolaan *cash holding* bagi perusahaan dengan menetapkan tingkat *cash holding* optimal sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Adanya hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil tidak konsisten merupakan alasan yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai *cash holding*.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah dalam penelitian ini adalah penentuan tingkat *cash holding* yang tepat bagi perusahaan manufaktur. Besarnya kas yang dipegang perusahaan dapat berubah tiap periode.

Perubahan ini dimulai adanya perolehan kas dari berbagai sumber yang dimiliki. Perubahan ini menyebabkan terjadinya kelebihan kas maupun kekurangan kas. Memegang kas secara berlebih dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh tambahan laba dan investasi-investasi yang menguntungkan karena adanya kas yang menganggur dan memegang kas yang kurang dapat menghambat aktivitas perusahaan. Ketidaktepatan dalam menentukan tingkat *cash holding* yang optimal dapat mengganggu aktivitas perusahaan. Berbagai faktor dapat menentukan tingkat *cash holding* di perusahaan seperti modal kerja bersih, *leverage*, belanja modal, dan volatilitas arus kas. Setiap perusahaan memiliki kebijakan kas berbeda-beda dimana mempengaruhi faktor-faktor dalam menentukan *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Guna mencapai tujuan penelitian yang lebih terarah dan terfokus serta menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan penelitian, penelitian ini hanya berfokus pada empat variabel independen, yaitu modal kerja bersih, *leverage*, belanja modal, volatilitas arus kas dan satu variabel dependen yaitu *cash holding*. Penelitian terbatas hanya perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Perusahaan manufaktur dipilih karena *cash holding* merupakan penilaian atas likuiditas perusahaan, dimana perusahaan manufaktur memiliki siklus konversi kas yang lama dimana terdapat fase mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Pemilihan periode penelitian 2012-2016 dipilih karena lembaga profesi akuntan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) menetapkan bahwa standar akuntansi internasional yakni *International Financial Reporting Standards (IFRS)* mulai berlaku di Indonesia pada 1 Januari 2012 secara keseluruhan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012).

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah modal kerja bersih berpengaruh terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*?

- c. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap *cash holding*?
- d. Apakah volatilitas arus kas berpengaruh terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja bersih terhadap *cash holding*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh belanja modal terhadap *cash holding*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh volatilitas arus kas terhadap *cash holding*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* di perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajer perihal mengambil keputusan *cash holding* bagi perusahaan berkaitan dengan penggunaan sumber dana untuk membiayai aktivitas perusahaan dan mengatur tingkat hutang guna memaksimalkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemegang saham.

d. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor perihal menentukan keputusan investasi yang menguntungkan dan menilai kebijakan *cash holding* yang diterapkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, R. S., Sari, W, D., Setianto, H. R., & Primanti, R. M. (2011). Cara Cerdas Menguasai EViews. Jakarta: Salemba Empat.
- Ali, A. & Yousaf, S. (2013). *Determinants of Cash Holding in German Market*. *IQSR Journal of Business and Management*, 12(6), 28-34.
- Ali, S., Ullah, M., &Ullah, N. (2016). *Determinants of Corporate Cash Holdings “A Case of Textile Sector in Pakistan”*. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 5(3), 1-10.
- Arfan, M., Basri, H., Handayani, R., Majid, A. S. M., Fahlevi, H., &Dianah, A. (2017). *Determinants of Cash Holdings of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange*. *DLSU Business & Economics Review* 26(2), 1-12.
- Aulia, T. (2004). Modul Pelatihan Ekonometrika. Surabaya: Fakultas Ekonomi.
- Bambang, R. (2001). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Basheer, F. M. (2014). *Impact of Corporate Governance on Corporate Cash Holdings: An empirical study of firms in manufacturing industry of Pakistan*. *International Journal of Innovation and Applied Studies*, 7, 1371-1383.
- Bates. W. T., Kahle. M. K., & Stulz, M. R. (2009). *Why Do U.S. Firms Hold So Much More Cash than They Used to?* *The Journal of Finance*, 64(5), 1985-2020.
- Baumol, W. J. (1952).*The Transactions Demand for Cash: An Inventory Theoretic Approach*. *Quarterly Journal of Economics*, 66, 545-556.
- Bigelli, M. & Vidal, S. J. (2012). *Cash holdings in private firms*. *Journal of Banking & Finance*, 36, 26-35.
- Brigham, E. F., & Joul, F. H. (2006). *Fundamental of Financial Management*. Dasar- dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

- Brigham, F. E., & Ehrhardt, M. C. (2011). *Financial Management: Theory and Practical*. 13th edition. South-Western: Cengage Learning.
- Chireka, T., & Fakoya, B. M. (2017). "The determinants of corporate cash holdings levels: evidence from selected South African retail firms" *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Dechow, P., & Dichev, I. (2002). *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accruals Estimation Errors*. *The Accounting Review*, 77, 35-39.
- Dittmar, A., Smith, M. J., & Servaes, H. (2003). *International Corporate Governance and Corporate Cash Holdings*. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 38, 111-133.
- Ferreira, M. A., & Antonio, S. V. (2004). *Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries*. *European Financial Management*, 10(2), 195-319.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*: BP Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada*. *International Journal of Economics and Finance*, 4, 70-79.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. New York: Mc-Graw-Hill.
- Heizer, J., & Render, B. (2005). *Operation Management*, 7th ed, New Jersey: Prentice Hall.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2,2-7*.
- Islam, S. (2012). *Manufacturing Firms' Cash Holding Determinants: Evidence from Bangladesh*. *International Journal of Business and Management*, 7(6), 172-184.
- Jani, E., Hoesli, M., & Bender, A. (2004). *Corporate Cash Holdings and Agency Conflicts*. 1-30.

- Jensen, M. C., & William, H. M. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(5),305-360.
- Jinkar, T. R. (2013) Analisa Faktor-Faktor Penentu Kebijakan *Cash Holding* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Departemen Akuntansi Universitas Indonesia*, 1-19.
- Kariuki, S. N., Namusonge, S. G., Orwa, O. G. (2015). *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from private manufacturing in Kenya*. *International Journal of Advance Research in Management and Social Sciences*, 4(6), 15-33.
- Keown., Arthur. J., John, D. M., Pettu, W. J., &David, F. S. Jr. (2010). *Foundation of Finance*.11th Edition.United States of America: Prentice Hall International Inc.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Cambridge: Harcourt.
- Kim, J., Kim, H., &Woods, D. (2011). *Determinants of Corporate Cash Holding Levels: An Empirical Examination of The Restaurant Industry*. *International Journal of Hospitality Management*, 30, 568-574.
- Magerakis, E., Siriopoulos, C., &Tsagkanos, A. (2015). *Cash Holdings and Firm Characteristics: Evidence from UK Market*. *Journal of Risk & Control*, 2(1), 19-43.
- Mesfin, A. E. (2016). *The Factors Affecting Cash Holding Decisions of Manufacturing Share Companies in Ethiopia*. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 5(3), 48-67.
- Miller, M. & Orr, D. (1966). *A Model of the demand for money by firms*. *The Quarterly Journal of Economics*, 81, 413-435.

- Myers, S.C. & Majluf, N.S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors do not have*. *Journal of Financial Economics*, 187-221.
- Ogundipe, O. L., Ogundipe, E. S., & Ajao, K. S. (2012). *Cash Holding and Firm Characteristics: Evidence From Nigerian Emerging Market*. *Journal of Business, Economics, & Finance*, 1(2), 45-58.
- Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., & Williamson, R. (1999). *The Determinants and Implications of Corporate Cash Holdings*. *Journal of Financial Economics*, 52, 3-46.
- Ozkan, A., & Ozkan, N. (2004). *Corporate Cash Holdings: An Empirical Investigation of UK Companies*. *Journal of Banking & Finance*, 28, 2103-2134.
- Rachmawati, A. Z. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan *Cash Holding* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2, 1-15.
- Ratnasari, M. (2015). Analisis Pengaruh *cash flow*, *investment opportunity set*, *leverage*, dan *capital expenditure* terhadap *Cash Holding* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
- Rehman, A. U., & Wang, M. (2015). *Corporate Cash Holdings and Adjustment Behavior in Chinese Firms: An Empirical Analysis Using Generalized Method of Moments*, 9(4), 20-37.
- Ross, W. J. (2010). *Corporate Finance* 9th Edition. Irwin, McGraw-Hill.
- Scott, W. R. (2000). *Financial Accounting Theory*. 2nd Edition. Canada: Prentice-Hall.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business : A skill-Building Approach*. 6th Edition. New York: John Wiley & Sons Ltd.
- Sriwardiningsih, E. (2010). Dampak penularan krisis global terhadap aliran investasi asing di Indonesia. *Jurnal The Winners*, 11(02), 308-318.

- Syafrizaliadhi, A. D. & Arfianto, E. D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *cash holdings* pada perusahaan besar dan perusahaan kecil.
- Tayem, G. (2017). *The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. International Journal of Financial Research*, 8(1), 143-154.
- Uyar, A., & Kuzey, C. (2014). *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from The Emerging Market of Turkey. Applied Economics*, 46(9), 1035-1048.
- Verbeek, M. (2000). *A Guide to Modern Econometrics*. Baffins Lane- Chichester: John Wiley & Sons, Ltd.
- Wasiuzzaman, S. (2014). *Analysis of Corporate Cash Holdings of Firms in Malaysia. Journal of Asia Business Studies*, 8(2), 118-135.
- Wenyao, L. (2007). *The Determinants of Cash Holdings: Evidence from Chinese Listed Companies*. 344-350.
- Wibisono, Y. (2005). Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar. Depok: Lab. Ilmu Ekonomi FE-UI.
- Widarjono, A. (2016). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wiliam., & Fauzi, S. (2013). Analisis Pengaruh *Growth Opportunity, Net Working Capital*, dan *Cash Conversion Cycle* terhadap *Cash Holdings* Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(2), 72-90.
- Yeboah, B., & Agyei, K. S. (2012). *Working Capital Management and Cash Holdings of Bank in Ghana. European Journal of Business and Management*, 4(13), 120-130.

<http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-138>

<http://idx.co.id>

<http://sahamok.co.id>

http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/08/150824_indonesia_rupiah

<https://dss.bekasikab.go.id/berita-dinas-tenaga-kerja-terima-laporan-perusahaan-yang-bangkrut.html>